

Katalog BPS: 1101002.3507140



# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN GONDANGLEGI Tahun 2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALANG**

## **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2015**

**Nomor Publikasi** : 35075.02  
**Katalog BPS** : 1101002.3507140  
**Ukuran Buku** : 18 x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : 20 + IV Halaman

**Pengarah :**

Agus Budi Santoso, SE

**Pembimbing:**

Gatot Suharmoko

**Penulis:**

Mustofa

**Editor:**

Paramita Dewanti, SSi

**Gambar Kulit:**

Diambil dari gambar-gambar diinternet

Diterbitkan oleh :

BPS Kabupaten Malang

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten dan kecamatan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Malang, Oktober 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Malang

Agus Budi Santoso, SE  
NIP. 19650816 199203 1 001





## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Gondanglegi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Gondanglegi.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Gondanglegi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gondanglegi, September 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Gondanglegi

Mustofa

## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> ..	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
BAB 1. Geografi dan Iklim .....	1
BAB 2. Pemerintahan.....	4
BAB 3. Penduduk.....	5
BAB 4. Pendidikan .....	7
BAB 5. Kesehatan.....	9
BAB 6. Pertanian .....	10
BAB 7. Perdagangan.....	12
BAB 8. Pengeluaran Penduduk .....	13
Lampiran-Lampiran	

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

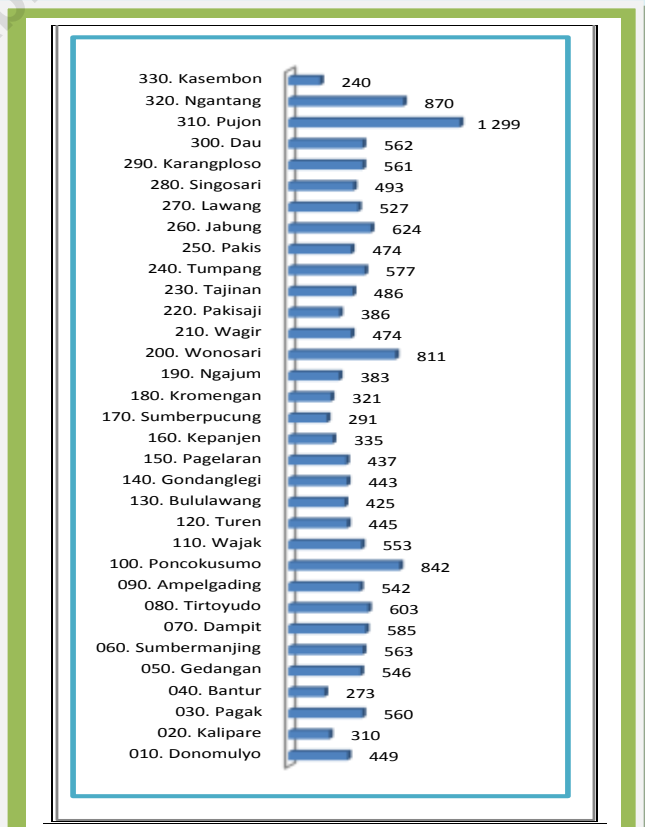
Kecamatan Gondanglegi adalah sebuah kawasan yang terletak pada bagian tengah wilayah Kabupaten Malang. Berbatasan dengan empat kecamatan di wilayah Kabupten Malang. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Bululawang. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Turen. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Kepanjen. Letak geografis sedemikian itu menyebabkan Kecamatan Gondanglegi memiliki posisi yang cukup strategis. Hal ini ditandai dengan semakin ramainya jalur transportasi selatan yang melalui Kecamatan Gondanglegi menuju Lumajang dan Jember. Posisi koordinat Kecamatan Gondanglegi terletak antara 112,3559 Bujur Timur dan 122,3973 Bujur Timur dan antara 8,1082 Lintang Selatan dan 8,0726 Lintang Selatan.

Luas kawasan Kecamatan Gondanglegi secara keseluruhan adalah sekitar 79,74 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,68 persen dari total luas Kabupaten Malang, dan berada pada urutan luas terbesar kelimabelas dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Kondisi topografi Kecamatan Gondanglegi merupakan daerah datar dan perbukitan pada ketinggian 443 meter diatas permukaan laut (dpl).

Sebagai daerah yang topografi seluruh wilayahnya dataran, Kecamatan Gondanglegi merupakan jalur transit yang menjadi pilihan untuk melanjutkan perjalanan melalui jalur selatan menuju Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Jember.



Gambar 1-1 Peta Kecamatan Gondanglegi



Sumber: Balai Pengelola Daerah Aliran sungai Brantas

Gambar 1-2 Tinggi Rata-Rata Kabupaten Malang

# 1

# GEOGRAFI DAN IKLIM



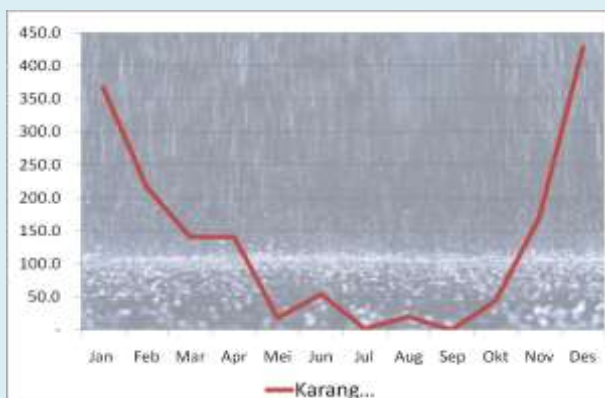
Gambar 1-3. Kecepatan Angin tahun 2014 (km/jam)

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangates

Tabel 1-1. Statistik Geografi dan Iklim di Kecamatan Gondanglegi

Uraian	Satuan	2014
Kecepatan Angin	Km/jam	6,43
Lembah Nisbi	Persen	81,67
Suhu	°C	23,91
Tekanan udara	Milibar	963,87
Curah Hujan	Milimeter	133,75
Hari Hujan	Hari	125

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangates



Gambar 1-4. Curah hujan tahun 2014 (milimeter)

Sumber: Stasiun Klimatologi Karangates

Kondisi cuaca Kecamatan Gondanglegi dalam dua tahun terakhir dapat dilihat dari beberapa komponen klimatologi yang diukur di Stasiun Klimatologi Karangates. Salah satu unsur klimatologi yang diukur adalah rata-rata kecepatan angin. Kecepatan angin rata-rata di Kecamatan Gondanglegi di Tahun 2014 mengalami siklus seperti yang terlihat pada Gambar 1-3. Dimana kecepatan angin rata-rata tertinggi terjadi di awal tahun dan terus berkurang sampai bulan Mei 2014. Kemudian kecepatan angin rata-rata kembali mengalami peningkatan pada Bulan Juli 2014, selanjutnya berangsur-angsur *berfluktuatif* sampai Bulan Desember 2014.

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kecamatan Gondanglegi mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Berdasarkan pengukuran curah hujan, rata-rata curah hujan mengalami puncaknya sekitar bulan Desember 2014. Rata-rata curah hujan di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2014 per bulan mencapai sebesar 133,75 mm dengan curah hujan tertinggi sebesar 428 mm yang terjadi pada bulan Desember.

Kelembaban nisbi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah uap air yang terkandung di dalam campuran air-udara dalam fase gas. Kelembaban udara di Kecamatan Gondanglegi cenderung tinggi yaitu di atas 60 persen. Dibandingkan tahun 2013, maka kelembaban nisbi rata-rata di Kecamatan Gondanglegi mengalami penurunan menjadi 81,67 persen. Pola kelembaban nisbi rata-rata di Kecamatan Gondanglegi selama Tahun 2014 dapat dilihat di Gambar 1-5.



# GEOGRAFI DAN IKLIM

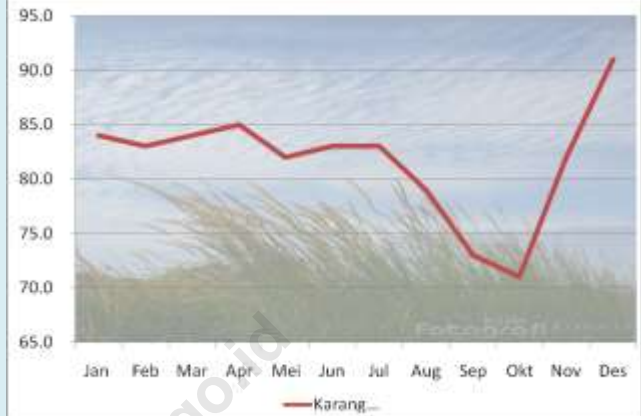
# 1

Pada Gambar 1-6 ditunjukkan pengukuran tekanan udara di Kecamatan Gondanglegi Tahun 2014 mencapai titik maksimal pada Bulan Desember. Titik maksimum ini ditunjukkan oleh Stasiun Klimatologi Karangkates dimana tekanan udara mencapai sebesar 963,87 milibar. Pada sisi yang lain, titik minimum terjadi pada Bulan Pebruari dengan tekanan mencapai 950,9 milibar.

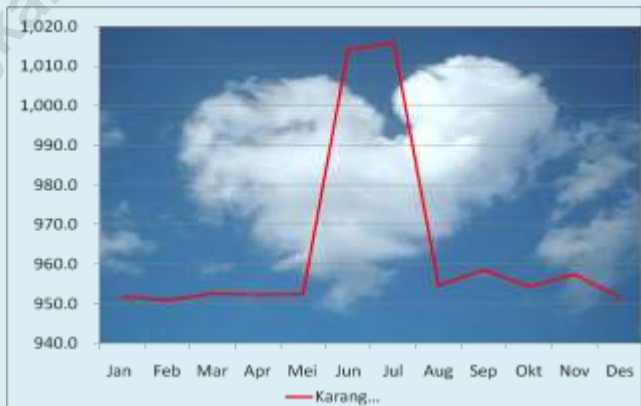
Kabupaten Malang terkenal dengan hawanya yang sejuk. Kecamatan Gondanglegi yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang mempunyai suhu yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan dengan temperatur udaranya yang tidak terlalu panas. Tampaknya di tahun 2014 pernyataan ini masih relevan. Hal ini ditunjukkan dengan temperatur udara rata-rata di Kecamatan Gondanglegi tahun 2014 adalah 23,91 derajat Celcius. Suhu tertinggi terjadi di Bulan Oktober 2014 yaitu pada temperatur 25,10° Celcius. Sedangkan suhu terendah terjadi di bulan Agustus 2014 pada temperatur 22,70° Celcius. Perubahan temperatur udara di Kecamatan Gondanglegi selama tahun 2014 dapat dilihat pada Gambar 1-7 di samping.

\*\*\* Tahukah Anda

Suhu rata-rata di Kecamatan Gondanglegi Tahun 2014 adalah antara 23,8°C- 26,30°C



Gambar 1-5. Kelembaban Nisbi di Kecamatan Gondanglegi tahun 2014 (persen)  
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangkates



Gambar 1-6. Tekanan Udara di Kecamatan Gondanglegi 2014(milibar)  
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangkates



Gambar 1-7. Temperatur udara rata-rata di Kecamatan Gondanglegi Tahun 2014 (°Celcius)  
Sumber: Stasiun Klimatologi Karangkates



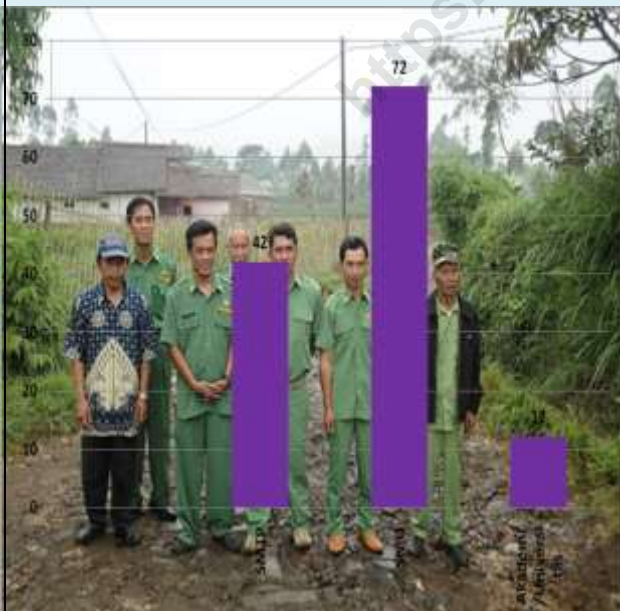
# 2

# PEMERINTAHAN

Tabel 2-1 Statistik Pemerintahan Kecamatan Gondanglegi

Wilayah Administrasi	2013	2014
Desa	14	14
Dusun	31	31
RW	59	59
RT	383	383
Jumlah Aparat Desa	126	126
Laki-laki	125	125
Perempuan	1	1

Sumber: Kantor Desa



Gambar 2-1 Banyaknya Aparat Desa Dirinci Menurut Pendidikan  
Sumber: Kantor Desa

Pada tahun 2014, Kecamatan Gondanglegi terbagi habis menjadi 14 desa, 31 dusun, 59 RW dan 383 RT. Dilihat komposisinya Desa Gondanglegi Wetan memiliki jumlah dusun terbanyak yaitu 4 dusun. Banyaknya jumlah dusun yang dimiliki tidak otomatis menjadi daerah dengan jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga terbanyak pula. Terbukti jumlah RT terbanyak di Desa Sepanjang yaitu sebanyak 4 RW dan 59 RT. Berikutnya Desa Gondanglegi Kulon (4 RW dan 44 RT), Gondanglegi Wetan (9 RW dan 39 RT), Ganjaran (4 RW dan 38 RT), Ketawang (4 RW dan 33 RT), Sukorejo (3 RW dan 32 RT), Urek-Urek (4 RT dan 28 RW), Putat Lor (5 RT dan 26 RW), dan sisanya berada di Desa Bulupitu, panggungrejo, Putat Kidul, Sumberjaya, Sukosari dan Desa Putukrejo.

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini tidak akan berhasil apabila desa sebagai satuan terkecil pemerintahan tidak pernah tersentuh pembangunan. Pada 2014, hasil pembangunan di Kecamatan Gondanglegi telah dapat dirasakan. Hal ini dapat ditengarai dari semua desa di Gondanglegi yang telah mencapai tingkat swasembada. Hal ini menunjukkan bahwa desa di Kecamatan Gondanglegi memiliki partisipasi yang baik dan kemandirian dalam menyelenggarakan pemerintahan desanya.

Dalam menyelenggarakan pemerintah, perangkat desa mempunyai peranan yang penting dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintah, tugas-tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pada 2014, jumlah aparat desa tidak mengalami perubahan yaitu masih sebanyak 126 orang.

# PENDUDUK

# 3

Penduduk Kecamatan Gondanglegi dalam tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Memasuki tahun 2014, jumlah penduduk mencapai 80.081 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 79,74 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk sekitar 1.310 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk tahun 2014 ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dan sama dengan dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai sebesar 1.299 jiwa per km<sup>2</sup> (2012) dan 1.305 jiwa per km<sup>2</sup> (2013).

Pertumbuhan penduduk Kecamatan Gondanglegi pada 2014 adalah sebesar 0,37 persen. Tingkat pertumbuhan penduduk ini tercatat konstan dibanding dengan periode sebelumnya, namun lebih lambat dibandingkan periode 2012 yang tercatat sebesar minus 0,56 persen. Dengan kenyataan demikian, pertumbuhan penduduk cenderung mengalami perlambatan.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 48,18 persen adalah penduduk laki-laki dan 51,82 persen adalah penduduk perempuan. dengan angka sex ratio sebesar 92,98 persen. Struktur umur penduduk cenderung mengarah pada kelompok berusia muda, ini ditunjukkan dengan angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 40,11 persen. Dengan demikian angka beban ketergantungan secara keseluruhan mencapai 50,07 persen atau dengan angka absolut dikatakan bahwa setiap seratus penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 50 orang bukan usia produktif (0-14 tahun) dan 64 tahun ke atas) atau dengan ratio 2 : 1.

Tabel 3-1 Indikator Kependudukan Kecamatan Gondanglegi 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Penduduk	79.490	79.784	80.081
Pertumbuhan	0,56	0,37	0,37
Kepadatan	1.299	1.305	1.310
Rasio Sex	93,05	92,94	92,98
Jumlah Rumah tangga	21.893	22.024	22.071
Angka ketergantungan			
0-14 Tahun			40,11
> 64 Tahun			9,96
Total			50,07

Sumber: KDA 2014

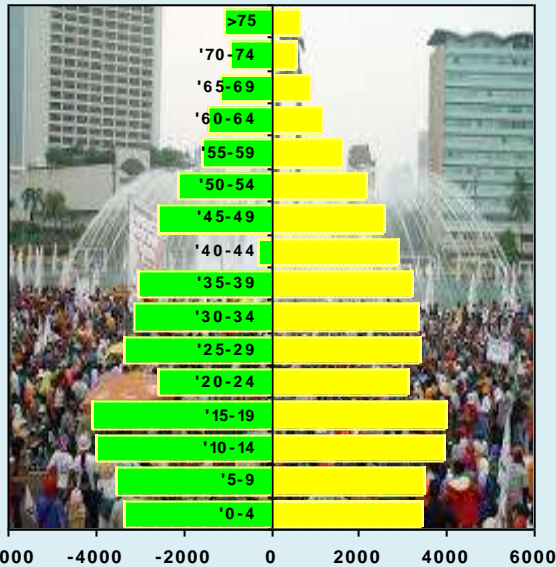


Gambar 3-1 Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gondanglegi 2012-2014

Sumber: KDA 2014

# 3

# PENDUDUK



Sumber: Sensus Penduduk

Gambar 3-2 Piramida Penduduk Kecamatan Gondanglegi



Gambar 3-3 Pencapaian Alat KB Yang digunakan Tahun 2014

Sumber : Badan Keluarga Berencana Kecamatan

### \*\*\* Tahukah Anda

**Modus jenis kontrasepsi yang digunakan di Kecamatan Gondanglegi adalah Suntik yaitu sebesar 4.735 pasangan**

Berdasarkan komposisi umurnya maka penduduk Kecamatan Gondanglegi termasuk Penduduk Intermediate. Komposisi umur anak (0-14 tahun) sekitar 26,73 persen (dibawah 40 persen) dan umur tua (65+ tahun) sekitar 6,64 persen (di bawah 10 persen). Sedangkan jika dilihat menurut umur median (umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama) maka penduduk Kecamatan Gondanglegi tergolong muda dengan umur median pada kelompok 25-29 tahun. Dengan komposisi umur produktif (15-64 tahun) sekitar 66,63 persen, maka SDM Kecamatan Gondanglegi cukup potensial dalam mendukung pembangunan daerah.

Dengan karakteristik penduduk Kecamatan Gondanglegi yang memiliki struktur umur penduduk berusia muda, maka perlu adanya pengendalian kelahiran melalui gerakan KB nasional. Pada Tahun 2014 jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 15.623 pasangan. PUS tersebut tercatat sebagai peserta KB aktif dengan penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntik, yaitu sebanyak 4.735 pasangan atau sekitar 43,49 persen dari peserta KB aktif. Berikutnya PUS yang menggunakan pil sebanyak 2.845 pasangan, IUD sebanyak 1.464 pasangan.

Penggunaan alat kontrasepsi MOP/MOW mulai banyak diminati sehingga terjadi kenaikan yang cukup besar. Pada 2014, penggunaan alat kontrasepsi MOP/MOW mencapai sekitar 398 pasangan. Salah satu alasan mengapa metode ini mulai disukai diduga lebih aman, karena keluhan lebih sedikit. Selanjutnya lebih praktis, karena hanya memerlukan satu kali tindakan saja.





# PENDIDIKAN



Pada tahun 2014, jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Gondanglegi masing-masing tercatat sebanyak 73 sekolah, 56 sekolah, 21 sekolah dan 23 sekolah dengan jumlah murid masing-masing sebanyak 4.347 murid, 10.006 murid, 6.855 murid dan 7.196 murid. Pada periode yang sama, jumlah guru di TK tercatat sebanyak 222 orang, guru di SD tercatat sebanyak 689 orang, guru di SMP tercatat sebanyak 608 orang dan guru di SMU/SMK tercatat sebanyak 634 orang.

Dari angka-angka tersebut, rasio guru per sekolah tertinggi pada jenjang sekolah SMP (29 guru per sekolah). Selanjutnya untuk rasio murid per sekolah, terbanyak masih pada jenjang sekolah SMP dengan rasio sebesar 326 murid per sekolah. Namun untuk rasio murid per guru baik di jenjang sekolah TK, SD, SMP maupun SMA/SMK boleh dibilang ideal (11-20 murid per guru).

Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) SD di Kecamatan Gondanglegi pada 2014 tercatat sebesar 99,35 persen. Artinya dari 100 anak yang berusia 7-12 tahun, terdapat sekitar 99 anak yang masih belajar di sekolah. Berikutnya APM SMP sedikit lebih rendah dibandingkan dengan APM SD, yaitu sebesar 97,22 persen. Sementara, APM SMA paling rendah yaitu sebesar 76,09 persen, Dengan demikian masih ada pekerjaan rumah bagi Kecamatan Gondanglegi agar APM SMA lebih meningkat di masa-masa mendatang.

Tabel 4-1 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Beserta Rasio di Kecamatan Gondanglegi, 2014

	Sekolah (unit)	Murid (orang)	Guru (orang)
TK	73	4.347	222
SD	56	10.006	689
SMP	21	6.855	608
SMA/SMK	23	7.196	634
	Guru / Sekolah	Murid / Sekolah	Murid / Guru
TK	3	60	20
SD	12	179	15
SMP	29	326	11
SMA/SMK	28	313	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan kementerian Agama Kabupaten Malang



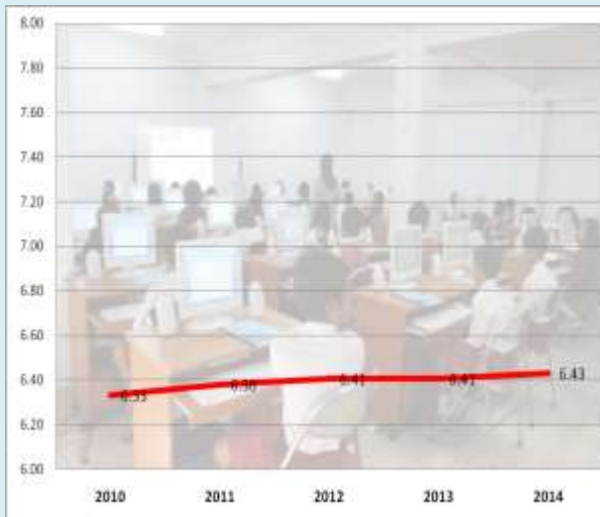
Gambar 4-1 APK dan APM Kecamatan Gondanglegi 2014

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Malang





4



Gambar 4-2 Rata-Rata Lama Sekolah Kecamatan Gondanglegi 2010-2014 (Tahun)  
Sumber: IPM Kabupaten Malang

Tabel 4-2 Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas dan Angka Melek Huruf menurut Jenis Kelamin Kecamatan Gondanglegi, 2012-2014

Tahun	Rata-rata lama sekolah	Angka Melek Huruf (%)
2012	6,41	89,36
2013	6,41	89,52
2014	6,43	89,66

Sumber : IPM Kabupaten Malang

**\*\*\* Tahukah Anda**

Angka Buta Huruf usia 10-44 Tahun di Kecamatan Gondanglegi di bawah kisaran 3 persen.

Tingginya angka APM SMP dan SMA, ternyata belum cukup *significant* membawa dampak pada kenaikan angka rata-rata lama sekolah atau *mean years schooling* (MYS) dalam tiga tahun terakhir. MYS pada tahun 2012 sebesar 6,41 tahun dan meningkat pada tahun 2014 menjadi sebesar 6,43 tahun. Artinya rata-rata orang yang mengenyam pendidikan formal pada tahun 2014 hanya selama 6,43 tahun. Dengan kenyataan ini dapat disimpulkan sebagian besar penduduk Kecamatan Gondanglegi telah menyelesaikan pendidikan minimal setara tamat SD. Tentunya ini sangat berpengaruh pada penyediaan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai di bursa tenaga kerja. Oleh sebab itu perlu dukungan program-program pemerintah kabupaten secara kontinyu seperti wajib belajar 9 tahun yang diikuti program bea siswa khususnya bagi penduduk miskin.

Ukuran yang sangat mendasar dalam tingkat pendidikan adalah kemampuan baca tulis penduduk dewasa. Hal ini tercermin dari data angka melek huruf dari penduduk usia 10 tahun keatas. Penduduk Kecamatan Gondanglegi yang dapat membaca dan menulis pada tahun 2014 sudah mencapai 89,66 persen dan sisanya sebesar 10,34 persen tidak dapat baca tulis. Dalam kurun waktu tiga tahun (2012-2014) terjadi peningkatan sekitar 0,30 poin penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melek huruf. Jika pada tahun 2012, persentase melek huruf masih sebesar 89,36 persen, maka pada 2014 meningkat menjadi 89,66 persen. Dengan demikian program pengentasan buta aksara di Kecamatan Gondanglegi telah mengentaskan penduduk buta aksara sebanyak 0,15 poin setiap tahunnya.



# Kesehatan

# 5

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Peningkatan derajat kesehatan penduduk harus diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan, karena masalah kesehatan yang terjadi sekarang dapat berpengaruh terhadap keturunan berikutnya. Derajat kesehatan masyarakat harus terus menerus ditingkatkan dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai dan meningkatkan kesadaran pola hidup sehat bagi masyarakat.

Dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan di Kecamatan Gondanglegi, telah disediakan rumah sakit 1 unit, poliklinik 3 unit, puskesmas dan puskesmas pembantu 5 unit, posyandu 103 unit, dokter praktek 8 orang dan bidan praktek 19 orang yang menyebar di seluruh desa se Kecamatan Gondanglegi. Namun demikian, tidak dipungkiri masih dirasakan kekurangan-kekurangan, antara lain kelengkapan fasilitas kesehatan yang mutakhir dengan jumlah dokter spesialis yang cukup. Dari jumlah tersebut, rasio rumah sakit per satuan penduduk di Kecamatan Gondanglegi tahun 2014 sebesar 0,000012 rumah sakit per 100.000 penduduk atau 1 rumah sakit per 80.000 penduduk, dengan rasio dokter per satuan penduduk yang masih rendah, yaitu 0,00015 atau 1 dokter setiap 6.600 penduduk.

Disisi yang lain, banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 93 orang dengan rincian 12 orang tenaga dokter, 17 tenaga mantri, 26 bidan dan sebanyak 25 tenaga dukun.

Tabel 5-1 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Gondanglegi

Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	1
Rumah sakit bersalin	-
Poliklinik	3
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	3
Posyandu	104
Dokter praktek	8
Bidan praktek	19
Toko khusus obat/apotek	35

Sumber : Puskesmas Kecamatan Gondanglegi

Tabel 5-2 Banyaknya Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan	Jumlah
1. Dokter	12
2. Mantri	17
3. Bidan	26
4. Dukun terlatih	13
5. Dukun tidak terlatih	25

Sumber : Puskesmas Kecamatan Gondanglegi

**\*\*\* Tahukah Anda**

Kunjungan ibu dan Anak ke Puskemas Gondanglegi pada Tahun 2014 mencapai 54.982 orang

# 6

# PERTANIAN

Salah satu tolok ukur yang sering digunakan sebagai alat untuk memantau perubahan tingkat kesejahteraan petani adalah produksi yang dihasilkan. Pada kegiatan usaha pertanian yang menggunakan lahan, maka faktor kondisi dan luas lahan adalah hal yang berkaitan langsung dan menentukan hasil produksi. Luas lahan yang sempit sudah tentu akan memberikan hasil yang sedikit pula.

Total luas lahan sawah yang mencakup lahan teknis, lahan semi teknis, lahan sederhana, lahan desa/Non PU dan lahan tadah hujan atau bisa juga dikatakan sebagai total lahan pertanian di Kecamatan Gondanglegi tercatat sebesar 3.245 ha dari 7.974 ha luas wilayah Gondanglegi atau mencakup sekitar 40,69 persen. Seperti periode sebelumnya, proporsi lahan teknis masih paling luas dibanding jenis lahan lainnya yaitu sebesar 2.584 ha. Berikutnya lahan semi teknis seluas 380 ha, lahan sederhana seluas 278 ha dan sisanya lahan desa/Non PU seluas 3 ha.

Selama periode 2013-2014, hasil produksi tanaman padi cenderung menurun. Pada tahun 2013 hasil produksi padi mencapai sebesar 13,72 ribu ton dan menurun menjadi sebesar 9,98 ribu ton. Kenaikan produksi ini sejalan dengan luas panen tanaman padi yang juga menurun yaitu dari 1.648 ton menjadi seluas 1.320 ton.

Pada periode yang sama, produksi jagung sebagai komoditi substitusinya cenderung menurun. Produksi jagung di Kecamatan Gondanglegi pada 2014 mencapai 1,61 ribu ton. Ini berarti sejalan dengan luas panennya yang juga menurun.

Tabel 6-1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan makanan Kecamatan Gondanglegi

Uraian	2012	2013	2014
<b>Padi</b>			
Luas Panen	1.338	1.648	1.320
Produksi	10.523	13.721	9.983
<b>Jagung</b>			
Luas Panen	388	388	122
Produksi	2.569	2.569	1.613
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen	7	0	0
Produksi	178	0	0
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen	91	0	0
Produksi	204	0	0
<b>Kacang tanah</b>			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang



Gambar 6-1 Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Gondanglegi

Sumber Data: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

# PERTANIAN

6



Gambar 6-2 Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Gondanglegi

Sumber Data: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

Tabel 6-2 Populasi Ternak Kecamatan Gondanglegi Tahun 2012-2014

Jenis Populasi	2012	2013	2014
Sapi perah	535	279	291
Sapi potong	4.748	4.850	5.529
Kerbau	18	23	23
Kuda	23	23	23
Kambing	1.154	1.154	1.226
Domba	912	912	939
Ayam Buras	51.550	51.550	66.431
Ayam Pedaging	169.670	169.670	467.994
Itik	325	325	10.010
Entog	1.055	1.055	18.055

Sumber Data: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Di sisi produktivitasnya, tanaman pangan yang mempunyai produktivitas tertinggi di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2014 masih diduduki oleh tanaman padi, yang mencapai 78.15 Kw/ha. Pada tahun yang sama, produktivitas tanaman pangan tertinggi kedua adalah jagung yang mempunyai produktivitas sebesar 61.98 Kw/ha. Sementara itu tanaman ubi kayu dan ubi jalar yang tahun sebelumnya masih berproduksi pada tahun ini tidak diperoleh datanya.

Keadaan populasi dan produksi mengenai sub sektor peternakan di Kecamatan Gondanglegi dapat dilihat dalam Tabel 6-2. Ternak pada umumnya dapat dibedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Tabel 6-2 memperlihatkan perkembangan populasi ternak besar yang meliputi populasi sapi potong, sapi perah, kerbau dan kuda selama periode 2012-2014. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa populasi sapi perah mencapai sebesar 291 ekor. Berikutnya populasi sapi potong, kerbau dan kuda masing-masing sebanyak 5.529 ekor, 23 ekor dan 23 ekor.

Pada sisi yang lain, populasi ternak kecil yang terdiri-dari kambing dan domba masing-masing tercatat sebesar 1.226 ekor dan 939 ekor. Sementara itu, populasi unggas yang terdiri atas ayam buras, ayam pedaging, itik dan entog masing-masing tercatat sebesar sebesar 66.431 ekor, 467.994 ekor, 10.010 ekor dan 18.055 ekor.



# 7

# PERDAGANGAN



Sektor Perdagangan adalah sektor yang selalu ada dan cukup potensial untuk ditumbuh kembangkan menjadi sektor andalan suatu daerah. Sektor ini akan selalu menjadi aktivitas setiap hari oleh penduduk selama berlangsungnya kehidupan karena sektor perdagangan adalah sektor yang menunjukkan interaksi antar penduduk yang saling membutuhkan dan mendukung.

Untuk memperlancar aktifitas perekonomian di Kecamatan Gondanglegi diperlukan beberapa sarana penunjang yang dibutuhkan antara lain pasar, toko/warung/kios, restoran/rumah makan dan lain sebagainya.

Mengacu data kantor desa, jumlah toko/warung/kios yang tercatat di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 4.334 unit, dan menempati urutan teratas sebagai tempat kegiatan ekonomi yang jumlahnya terbesar. Berikutnya pasar permanen sebanyak 4 buah, pasar tidak permanen 1 buah, mini market sebanyak 9 buah, warung makan sebanyak 1.201 buah, koperasi sebanyak 12 buah, bengkel mobil 3 unit, service elektronik 25 unit, bengkel sepeda motor 37 unit, penjahit 45 buah, studio foto 5 unit, sewa alat pesta 38 unit, bengkel las 29 unit. Serta bank dan BPR sebanyak tercatat sebanyak 10 buah.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Kantor Pusat Bank Konvensional dan BPR di Kecamatan Gondanglegi masing-masing sebanyak 7 bank dan 3 BPR

Tabel 7-1 Statistik Ekonomi Kecamatan Gondanglegi 2013-2014

Rincian	2013	2014
Bank Umum (unit)	4	7
BPR (unit)	5	3
Koperasi (unit)	12	12
Toko/warung/kios (unit)	4.354	4.334
Pasar (unit)	5	5
Supermarket (unit)	9	9
Restoran/rumah makan (unit)	1.220	1.201
Bengkel mobil (unit)	7	7
Service elektronik (unit)	24	25
Bengkel sepeda motor (unit)	36	37
penjahit (unit)	45	45
Studio foto (unit)	5	5
Sewa alat pesta (unit)	38	38
Bengkel las (unit)	29	29

Sumber: Kecamatan Dalam Angka



Gambar 7-1 sarana Perdagangan Kecamatan Gondanglegi  
Sumber: Kecamatan Dalam Angka

# SALE 50% off all items

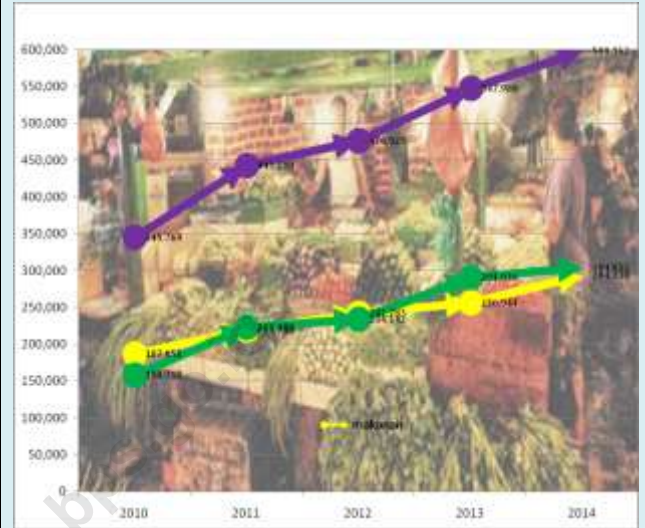
# PENGELUARAN PERKAPITA

Salah satu perkembangan kesejahteraan penduduk diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2012-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Kecamatan Gondanglegi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat rata-rata pengeluaran penduduk. Rata-rata pengeluaran penduduk meningkat dari Rp 547.980 pada Tahun 2013 menjadi Rp 599.162 pada Tahun 2014 atau meningkat sebesar 9,34 persen.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian yang cenderung melambat, persentase pengeluaran kelompok non makanan di Kecamatan Gondanglegi pada Tahun 2014 mengalami penurunan dibanding Tahun 2013 yaitu dari sekitar 53,11 persen menjadi 50,88 persen. Hal ini mengindikasikan rata-rata pengeluaran selama setahun terakhir lebih besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan non makanan dan sekitar 49,12 persen dimanfaatkan untuk pengeluaran makanan.

Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Hal ini disebabkan pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan.



Gambar 8-1 Pengeluaran Penduduk Tahun 2010-2014  
Sumber Data: Susenas 2010-2014

Tabel 8-1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Tahun 2012-2014

Jenis Pengeluaran	2012	2013	2014
Makanan	242.783	256.944	294.330
Non Makanan	234.142	291.036	304.832
Total	476.925	547.980	599.162

Sumber: Susenas 2012-2014

Tabel 8-2 Persentase Penduduk Menurut  
Pengeluaran Perkapita

Pengeluaran Perkapita	2013	2014
< 100.000	0,00	0,00
100.000-149.999	1,37	0,33
150.000-199.999	1,67	1,74
200.000-299.999	23,79	16,99
300.000-499.999	41,02	39,30
500.000-749.999	18,42	21,20
750.000-999.999	4,72	9,15
>1000.000	9,02	11,30
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Susenas 2013-2014

**\*\*\* Tahukah Anda**

Modus pengeluaran rata-rata per kapita per bulan penduduk Kecamatan Gondanglegi Tahun 2014 pada kisaran Rp.300.000-499.999.

Pada sisi yang lain, pergeseran persentase pengeluaran rumah tangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi mengandung dua pengertian yaitu, karena adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga atau karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga. Data kelompok pengeluaran Susenas 2013-2014 mengindikasikan ada dua pola pengeluaran. Pola pertama, Adanya penurunan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di bawah Rp. 999.999 per kapita per bulan. Kedua, Adanya peningkatan pada kelompok pengeluaran Rp. 1.000.000 per kapita per bulan.

Pada 2013, persentase pengeluaran penduduk Kecamatan Gondanglegi pada kelompok di bawah Rp. 1.000.000 per kapita per bulan masih mencapai 90,98 persen. Berikutnya menurun menjadi sebesar 88,70 persen. Meningkatnya kelompok di atas Rp. 1.000.000 per kapita per bulan pada periode ini berbanding lurus dengan meningkatnya persentase kelompok makanan. Hal ini mengindikasikan peningkatan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di atas Rp. 1.000.000 per kapita per bulan sekitar 2,28 poin diakibatkan oleh peningkatan harga makanan.

Dengan kenyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa selama periode 2014 terjadi peningkatan kelas menengah atas. Peningkatan tersebut terjadi pada kelompok pengeluaran Rp. 500.000-749.999, 750.000-999,999 dan kelompok di atas Rp.1000.000. Sebaliknya pada kelompok-kelompok menengah ke bawah mengalami penurunan, kecuali kelompok pengeluaran diantara Rp.150.000-199.999 yang meningkat dari 1,37 persen menjadi 1,74 persen. Dengan demikian diduga pada periode 2013-2014 terjadi penurunan jumlah orang miskin di Kecamatan Gondanglegi.

Lampiran

<https://malangkab.bps.go.id>





**KOORDINAT, LETAK GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI DESA**

Nama Desa/Kelurahan	Koordinat		Letak Geografi (Pantai/ Lembah/ Lereng/ Dataran)	Topografi (Datar/ Perbukitan)
	Lintang Selatan	Bujur Timur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Sukorejo	8.0859	112.3559	Dataran	Datar
002. Bulupitu	8.0805	112.3616	Dataran	Datar
003. Sukosari	8.0964	112.3605	Dataran	Datar
004. Panggungrejo	8.0881	112.3616	Dataran	Datar
005. Gondanglegi Kln	8.1051	112.3796	Dataran	Datar
006. Gondanglegi Wtn	8.1082	112.3848	Dataran	Datar
007. Sepanjang	8.1082	112.3972	Dataran	Datar
008. Putat Kidul	8.1052	112.3859	Dataran	Datar
009. Putat Lor	8.0930	112.3867	Dataran	Datar
010. Urek-urek	8.0844	112.3973	Dataran	Datar
011. Ketawang	8.0840	112.3859	Dataran	Datar
012. Ganjaran	8.0863	112.3694	Dataran	Datar
013. Putukrejo	8.0762	112.3818	Dataran	Datar
014. Sumberjaya	8.0726	112.3694	Dataran	Datar

Sumber Data: Kantor Desa

## Banyaknya Dusun, RW dan RT per Desa, 2014

Kecamatan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Sukorejo	3	3	32
002. Bulupitu	1	2	17
003. Sukosari	1	4	12
004. Panggungrejo	2	5	17
005. Gondanglegi Kln	2	4	44
006. Gondanglegi Wtn	4	9	39
007. Sepanjang	3	4	58
008. Putat Kidul	2	5	17
009. Putat Lor	2	5	26
010. Urek-urek	2	4	28
011. Ketawang	2	4	33
012. Ganjaran	2	4	38
013. Putukrejo	2	3	9
014. Sumberjaya	3	3	13
<b>Gondanglegi</b>	<b>31</b>	<b>59</b>	<b>383</b>

Sumber Data: Kantor Desa

**Persentase Luas Daerah dan Jumlah Penduduk per Kecamatan, 2014**

<b>Nama Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas Desa/ Kelurahan (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)</b>	<b>Keluarga Pertengahan Tahun (KK)</b>	<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa / Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan Keluarga (KK / Km<sup>2</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>001. Sukorejo</b>	<b>2.27</b>	<b>3,540</b>	<b>1,112</b>	<b>1,559</b>	<b>490</b>
<b>002. Bulupitu</b>	<b>3.33</b>	<b>3,457</b>	<b>1,141</b>	<b>1,037</b>	<b>342</b>
<b>003. Sukosari</b>	<b>2.45</b>	<b>2,379</b>	<b>670</b>	<b>969</b>	<b>273</b>
<b>004. Panggungrejo</b>	<b>2.03</b>	<b>1,892</b>	<b>562</b>	<b>932</b>	<b>277</b>
<b>005. Gondanglegi Kln</b>	<b>5.66</b>	<b>9,872</b>	<b>2,677</b>	<b>1,744</b>	<b>473</b>
<b>006. Gondanglegi Wtn</b>	<b>4.15</b>	<b>12,056</b>	<b>3,124</b>	<b>2,905</b>	<b>753</b>
<b>007. Sepanjang</b>	<b>10.00</b>	<b>11,854</b>	<b>3,309</b>	<b>1,185</b>	<b>331</b>
<b>008. Putat Kidul</b>	<b>3.13</b>	<b>4,051</b>	<b>1,188</b>	<b>1,294</b>	<b>380</b>
<b>009. Putat Lor</b>	<b>4.43</b>	<b>5,864</b>	<b>1,620</b>	<b>1,323</b>	<b>365</b>
<b>010. Urek-urek</b>	<b>4.79</b>	<b>6,164</b>	<b>1,689</b>	<b>1,287</b>	<b>353</b>
<b>011. Ketawang</b>	<b>4.13</b>	<b>4,354</b>	<b>1,157</b>	<b>1,054</b>	<b>280</b>
<b>012. Ganjaran</b>	<b>8.13</b>	<b>8,489</b>	<b>2,030</b>	<b>1,044</b>	<b>250</b>
<b>013. Putukrejo</b>	<b>4.28</b>	<b>3,668</b>	<b>1,039</b>	<b>857</b>	<b>243</b>
<b>014. Sumberjaya</b>	<b>2.24</b>	<b>2,297</b>	<b>706</b>	<b>1,025</b>	<b>315</b>
<b>Gondanglegi</b>	<b>61.03</b>	<b>79,933</b>	<b>22,024</b>	<b>1,310</b>	<b>361</b>

**Sumber Data: Kantor Desa**

## Produksi Tanaman Padi dan Palawija, 2012 - 2014 (Ton)

Jenis Tanaman	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Padi Sawah</b>	<b>10,686.68</b>	<b>13,721.31</b>	<b>9,982.89</b>
<b>Padi Ladang</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Padi</b>	<b>10,686.68</b>	<b>13,721.31</b>	<b>9,982.89</b>
<b>Jagung</b>	<b>2,568.98</b>	<b>2,568.98</b>	<b>1,613.41</b>
<b>Ubi kayu</b>	<b>177.62</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ubi jalar</b>	<b>204.07</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Kacang Tanah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Kedelai</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang



**DATA**  
MENCERDASKAN **BANGSA**

<https://malangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH  
STATISTIK DAERAH



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALANG**

JL. Raya Jatirejoyoso Kepanjen. Malang Telp : (0341) 396979  
Fax : (0341)392989 Email : bps\_kabmalang@yahoo.com